

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>1</sup> Dalam operasional proses belajar mengajar yang harus diperhatikan adalah mengetahui lebih dalam komponen-komponen pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan. Komponen tersebut antara lain: Tujuan, metode, bahan/materi, guru-siswa, media dan evaluasi. Komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena masing-masing memiliki relasi interpenden dalam rangka mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar itu sendiri.<sup>2</sup>

Kalau bahan merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka metode adalah cara untuk mewujudkan tindakan belajar mengajar, namun di dalam fungsinya juga merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. sehingga di dalam proses belajar mengajar tidak mungkin dapat berlangsung tanpa metode.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Roestiyah, *strategi belajar mengajar*, Rinika Cipta, Jakarta, 2008,hal 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, 73-74

<sup>3</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* ,Ternate, Pustaka Firdaus, 2000, hal 109-110

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur<sup>4</sup>, juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai berbagai jenis metode, Jadi selain penguasaan metode secara teoritis, juga pendidik dituntut sekaligus dituntut untuk mampu memilih metode yang tepat serta kemampuan untuk mengopeasionalkannya secara baik.<sup>5</sup>

Selain itu Mengingat dalam PBM merupakan kegiatan yang kompleks, maka tidak mungkin menunjukkan atau menyimpulkan keunggulan suatu metode dengan metode belajar mengajar yang lainnya dalam usahanya untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Metode resitasi (pemberian tugas belajar) sering disebut juga metode pekerjaan rumah adalah metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Tidak berbeda dengan metode-metode pengajaran yang lain bahwa metode ini juga mempunyai keunggulan dan kelemahan, serta syarat-syarat pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah, tapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium, diruang-ruang praktikum dan lain sebagainya untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada guru.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Roestiyah, *Op. Cit.*, hal 1.

<sup>5</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran*, Ibid., 110

<sup>6</sup> *Ibid.*, 81

<sup>7</sup> Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Stretegi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010 , hal. 85.

Metode ini selain merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok juga menanamkan tanggung jawab, oleh karena itu tugas bisa diberikan secara individual maupun kelompok.<sup>8</sup>

Dalam buku yang diterbitkan Depag yang berjudul “Metodologi Pendidikan Agama Islam“ menyebutkan bahwa pelaksanaan metode resitasi menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama: merumuskan tujuan khusus yang diberikan.

Kedua: pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik resitasi itu telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah anda rumuskan.

Ketiga: anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.<sup>9</sup> Dari uraian diatas maka nampak lebih jelas tentang metode resitasi, terlepas dari itu dalam penggunaan metode resitasi mempunyai pengaruh besar dalam belajar. Yaitu metode resitasi mampu memotivasi belajar siswa, Membuat kebiasaan belajar siswa, yaitu perbuatan yang bersifat persisten (tahan uji) dan hampir otomatis, makin sering tindakan diulang-ulang makin sulit melakukan dengan cara lain. Kedua terhadap daya ingat dan berpikir asosiatif. Daya ingat pun merupakan perwujudan dari belajar, siswa yang belajar akan ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan kemampuan menghubungkan materi dan situasi yang dihadapi.<sup>10</sup>

Dari latar belakang inilah penulis mengangkat judul tentang "penggunaan metode resitasi (pemberian tugas belajar)", dengan alasan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 115

<sup>9</sup> *Ibid.*, 115-116

<sup>10</sup> Roestiyah, *Op. Cit.*,136.

bahwa mata pelajaran fiqih yang diajarkan terlalu banyak materi yang diberikan, apalagi masih adanya pelajaran yang bersifat praktek seperti halnya sholat, wudlu, dan sebagainya. Mengingat alokasi waktu juga yang diberikan hanya 2 jam dalam satu kali pertemuan, sehingga materi yang diajarkan kurang maksimal. Oleh karena itu pengambilan metode ini didasarkan atas sajian materi fiqih yang memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak dan mengambil alternatif yang lebih baik dalam pelaksanaannya sehingga nantinya pengajaran fiqih dapat lebih efektif dan efisien.

Demikian latar belakang penulisan skripsi dengan kelengkapan judul "Korelasi Antara Metode Resitasi Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Nashirul Ummah Leran Senori Tuban"

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman atau adanya interpretasi lain mengenai istilah-istilah dalam judul skripsi, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

a. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>11</sup>

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah sebaaian hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Ahwan Zain, *Op, Cit.*, hal, 85.

c. Mata Pelajaran Fiqih

Yang dimaksud di sini adalah penulis membatasi pembahasan pada mata pelajaran fiqih tidak pada mata pelajaran lainnya.

**C. Alasan Pemilihan Judul**

Didalam menentukan judul penelitian, penulis mempunyai alasan-alasan, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI. Nashirul Ummah Leran Senori Tuban;
2. Karena siswa-siswi yang benar-benar aktif dalam mengerjakan tugas akan terbiasa memecahkan masalah dan memiliki tanggung jawab, daripada yaang tidak aktif;
3. Karena pendidikan fikih sangatlah penting atas salah dan benarnya dalam beribadah ataupun mu'amalah pada kehidupan sehari-hari.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode resitasi pada mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummaah Leran Senori Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Leran Senori Tuban?

3. Adakah pengaruh metode resitasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Leran Senori Tuban?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Leran Senori Tuban.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Leran Senori Tuban.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MI Nashirul Ummah Leran Senori Tuban.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. signifikansi Ilmiah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan perpustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya agama islam.
2. Signifikansi sosial: Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan paradigma baru kepada guru supaya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>12</sup>

Jika dugaan itu benar dalam arti didukung fakta, maka dugaan itu diterima, sebaliknya jika tidak faktual, maka dugaan itu tidak diterima atau dengan kata lain ditolak.

Dalam penelitian ini ada dua Hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu menyatakan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis dalam skripsi ini adalah:

$H_a$  : Metode resitasi berpengaruh dalam mengembangkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Desa Leran Kecamatan Senori Kabupaten Tuban.

$H_0$  : Metode resitasi tidak berpengaruh dalam mengembangkan hasil belajar bagi siswa dalam mata pelajaran fiqih di MI Nashirul Ummah Desa Leran Kecamatan Senori Kabupaten Tuban.

## **H. Metode Pembahasan**

Suatu metode dalam dalam tulisan ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.67

seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Metode Deduktif

Didalam kamus ilmiah kata deduktif berasal dari kata deduksi yang berarti penyimpulan; penarikan kesimpulan dari yang berbentuk umum ke bentuk khusus, dimana kesimpulan itu dengan sendirinya muncul dari satu atau beberapa premis.<sup>13</sup>

Adapun menurut Mardalis, Metode Deduktif adalah “suatu metode dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”.<sup>14</sup>

Dalam mengaplikasikan metode deduktif dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

### 2. Metode induktif

Menurut mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Farida Hamid, *Kamus ilmiah populer lengkap*, Apollo, Surabaya, (Tanpa tahun), hal. 82

<sup>14</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara Jakarta, 2007, hal. 20

<sup>15</sup> Ibid, hal. 21



## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk melihat dan memahami penulisan skripsi ini secara keseluruhan, agar dalam waktu yang relatif singkat ini skripsi dapat dipahami, maka secara garis besar penulis gambarkan sebagai berikut :

Pada Bab I, yaitu Pendahuluan yang didalamnya berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Asumsi Penelitian, Hipotesis Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II, Bab ini membahas tentang kajian teori yang terdiri dari : pengertian metode resitasi (pemberian tugas belajar), kegunaan metode resitasi, langkah-langkah pelaksanaannya serta kelebihan dan kelemahan metode resitasi. Kemudian juga dibahas tentang aktif belajar yang mencakup pengertian aktif belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, serta ruang lingkup dan karakteristik mata pelajaran fiqih di MI.

Bab III, Metodologi Penelitian dan pembahasan yang membahas tentang pengertian Metodologi Penelitian dan Pembahasan, Penentuan Obyek, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisa Data dan Metode Hipotesa.

Bab IV, Membahas tentang Laporan hasil penelitian yang meliputi Penyajian Data, Analisis Data.

Bab V, Penutup yang berisikan atas kesimpulan, saran-saran, dan lampiran-lampiran.